

DAFTAR PUSTAKA

1. Presiden Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana. Jakarta: Republik Indonesia; 2007.
2. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Kerangka Kerja Sendai untuk Pengurangan Risiko Bencana 2015-2030. Vol. 151. Jakarta: Planas PRB Indonesia; 2015.
3. Rijanta R, Hizbaron D., Baiquni M. Modal Sosial dalam Manajemen Bencana. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2018.
4. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2020-2024. Jakarta: BNPB; 2020.
5. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Infografis Kejadian Bencana Indonesia Tahun 2017-2021. Jakarta: BNPB; 2021.
6. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 5 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis BNPB 2020-2024. Jakarta: BNPB; 2020.
7. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Risiko bencana indonesia. Jakarta: BNPB; 2016.
8. Yanuarto T, Utomo AC, Pinuji SE. Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh. Vol. 5. Jakarta: Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB; 2020.
9. Setiyano U, Gunawan I, Priyobudi, Yantimantoro T, Imananta RT, Ramadhan M, et al. Katalog Gempabumi Signifikan dan Merusak 1821-2018. Jakarta: Pusat Gempabumi dan Tsunami BMKG; 2019.
10. Bappenas, BNPB. Rencana Induk Penanggulangan Bencana 2015-2045. Jakarta: Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB; 2018.
11. Adi A, Shalih O, Shabrina F, Rizqi A, Purtra A, Karimah R, et al. Indeks Risiko Bencana Indonesia Tahun 2021. Vol. 1. Jakarta: Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB; 2021.
12. Peraturan Gubernur. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 39 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026. Padang: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sumatera Barat; 2021.
13. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sumatera Barat. Keputusan Kepala Pelaksana Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 050/75/SET/2016 tentang Renstra SKPD BPBD Prov. Sumatera Barat Tahun 2016-2021. Padang: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sumatera Barat; 2016.
14. Stasiun Geofisika Kelas 1 Padang Panjang. Kaleidoskop Gempabumi Sumatera Barat dan Sekitarnya Tahun 2021. BMKG Padang Panjang. Padang Panjang; 2021.

15. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Laporan Harian Minggu, 27 Februari 2022. Pusdalops. Jakarta; 2022.
16. Peraturan Walikota Bukittinggi. Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Rencana Kerja Pemerintah daerah (RKPD) Kota Bukittinggi Tahun 2022. Bukittinggi; 2021.
17. Peraturan Walikota Bukittinggi. Peraturan Daerah Kota Bukittinggi No 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026. Bukittinggi: Peraturan Walikota; 2021.
18. Firmansyah. Analisis Resiko Bencana Kebakaran Di Kota Bukittinggi. *Infomatek*. 2017;18(2):111.
19. Prawirodirdjo L, Green M, Sutisna S. One century of tectonic deformation along the Sumatran fault from triangulation and GPS surveys OF Geophysical One century of tectonic deformation along the Sumatran fault from triangulation and Global Positioning System surveys combining. *Geophys Res*. 2000;105:28,343-28,361.
20. Edward A. Bahaya Gempa Bumi Zona Patahan Sumatera. Padang: Tim Pusdalops PB BPBD Prov. Sumatera Barat; 2015.
21. Firmansyah, Jajan R, Deden S. Analisis Resiko Bencana Multi Bahaya (Multi Hazard) di Kota Bukittinggi dan Arah Mitigasinya. *Infomatek*. 2017;361-72.
22. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. Gempabumi Dirasakan [Internet]. 2022 [cited 2022 Apr 5]. Available from: <https://www.bmkg.go.id/gempabumi-dirasakan.html>
23. Stasiun Geofisika Kelas 1. Aktivitas Gempabumi Sumatera Barat dan Sekitarnya Juni 2022. BMKG Padang Panjang. Padang Panjang; 2022.
24. Badan Pusat Statistik. Kecamatan Guguk Panjang dalam Angka 2021. Bukittinggi: BPS; 2021.
25. Peraturan Walikota Bukittinggi. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bukittinggi Tahun 2010-2030. Bukittinggi: Peraturan Walikota; 2017.
26. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Panduan Kesiapsiagaan Bencana untuk Keluarga. Jakarta: Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB; 2018.
27. Tumenggung I. Masalah Gizi Dan Penyakit Menular Pasca Bencana. *Heal Nutr J*. 2017;3:1-9.
28. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Keluarga Tangguh Bencana - Modul Teknis Fasilitasi Kegiatan Desa/Kelurahan Tangguh Bendana dan Program Pengembangan Ketangguhan Serupa. Jakarta: BNPB; 2021. 1-30 p.
29. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, UNESCO. Kajian Kesiapsiagaan

- Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa & Tsunami. Jakarta: LIPI UNESCO; 2006.
30. Nofrianti AR. Kesiapsiagaan Tatanan Rumah Tangga dalam Menghadapi Gempa dan Tsunami di Wilayah Zona Merah Kota Padang. [Thesis]Universitas Andalas; 2017.
 31. Sutrisno E. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana; 2009.
 32. Nuzuar A. Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Ancaman Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kecamatan Padang Barat Kota Padang Tahun 2017 [Skripsi]. Universitas Andalas; 2017.
 33. Wulandari A, Faruk FM, Doven FS. Penerapan Metode Regresi Logistik Biner untuk Menghadapi Bencana Alam Studi Kasus di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017. *Semin Nas Off Statistics*. 2017;1:379–89.
 34. Mosby K, Birch T, Moles A, Cherry KE. 2009 UNISDR Terminology on Disaster Risk Reduction. *United Nations International Strategy for Disaster Reduction (UNISDR)*. Geneva: UNISDR; 2009. 111–115 p.
 35. Sinambela M, Hasibuan A, Armus RM, Marlyono SG, Kuswanto MMS, Fatmayanti A, et al. *Mitigasi dan Manajemen Bencana*. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021.
 36. Rante Bungin E, Chaerul M, Kaselle H. *Mitigasi Gempa dan Tsunami*. Makassar: CV. Tohar Media; 2020.
 37. International Federation of Red Cross. *Public awareness and public education for disaster risk reduction*. Vol. 2, IFRC. Switzerland: Save the Children; 2018.
 38. Singh RP, Bartlett D. *Natural Hazards Earthquakes, Volcanoes, and Landslides*. Vol. 59, CRC Press. London: Taylor & Francis Group; 2018.
 39. Kusky T. *Earthquakes: Plate tectonics and earthquake hazards*. *The Hazardous Earth*. 2008. 173 p.
 40. Naghii MR. Public health impact and medical consequences of earthquakes. *Pan Am*. 2005;18(3):216–21.
 41. Husein A, Onasis A. *Manajemen Bencana*. Jakarta: Pusdiknakes; 2017.
 42. Adiyoso W. *Manajemen Bencana Pengantar & Isu-isu Strategis*. Jakarta: Bumi Aksara; 2018.
 43. United Nations Office for Disaster Risk Reduction. *Terminology Disaster* [Internet]. UNDRR. 2022. Available from: <https://www.undrr.org/terminology/disaster#:~:text=Disaster impact is the total effect%2C including negative,effects on human physical%2C mental and social well-being>.
 44. Carter WN. *Disaster Management A Disaster Manager's Handbook*. Mandaluyong: Asian Development Bank; 2008.

45. Widyawati S, Zaenal M. Buku Saku Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Gempa Bumi. Paramartha. Bandung: Perhimpunan Islam Paramartha; 2010. 1–35 p.
46. Anderson M. Introduction To Earth Science: Investigating Plate Tectonics, Earthquakes, and Volcanoes. Britannica Educational Publishing. New York: Britannica Educational Publishing and Rosen Services; 2012.
47. United Nations International Strategy for Disaster Reduction (UNISDR). Terminology: Basic Terms of Disaster Risk Reduction. *Glob Rev Disaster Reduct.* 2004;1–8.
48. Pawirodikromo W, Magister P, Sipil T, Istimewa D. Pengurangan Risiko Bencana Alam Gempa Bumi Sebagai Upaya Untuk Melaksanakan Risk-Based Early Warning. *Teknisia.* 2015;20(1):51–66.
49. Bhandari RK. Disaster Education and Management. Disaster Education and Management. 2014.
50. Presiden Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana. Jakarta: Republik Indonesia; 2008.
51. Hidayat D. Kesiapsiagaan Masyarakat: Paradigma Baru Pengelolaan Bencana Alam (Community Preparedness: New Paradigm in Natural Disaster Management). *J Kependud Indones.* 2008;3(1):69–84.
52. Gregg C., Houghton B., Johnston D., Paton D, Swanson D. The perception of volcanic risk in Kona communities from Mauna Loa and Hualāla. *J Volcanol Geotherm Res.* 2004;130(3–4):179–96.
53. Dodon. Indikator dan perilaku kesiapsiagaan masyarakat di permukiman padat penduduk dalam antisipasi berbagai fase bencana banjir. *J Perenc Wil dan Kota.* 2013;24(2):125–40.
54. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Gempabumi Dan Tsunami. Jakarta: BNPB; 2014.
55. Diposaptono S. Sebuah Kumpulan Pemikiran: Mitigasi Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim. Jakarta Pusat: Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia; 2011. 176 p.
56. Utomo H, Buana FC. Pedoman Standar Layanan Kesiapan Keluarga Hadapi Bencana. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; 2017. 70 p.
57. Suharini E, Setyowati DL, Kurniawan E. Pembelajaran Kebencanaan Bagi Masyarakat Di Daerah Rawan Bencana Banjir Das Beringin Kota Semarang. *Forum Ilmu Sos.* 2015;42(2):184–95.
58. Hamid N, Setyowati DL, Juhadi J, Priyanto AS, Wijayanti NR, Aroyandini EN. Peran Pendidikan Formal, Keluarga, dan Masyarakat dalam Pendidikan Bencana. *Pros Semin Nas Pascasarj UNNES 2021.* 2022;403–9.

59. Maarif S. Teknologi Dan Komunitas Menguatkan Sumberdaya Pengurangan Risiko Bencana Untuk Memajukan Indonesia. Yogyakarta: Buku Litera; 2020. 1–138 p.
60. Arif M. Kesiapsiagaan masyarakat kawasan perkotaan terhadap bencana gempa bumi. *Perenc Wil Kota*. 2018;5:903–16.
61. Rahmayani, Rahmawati. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapsiagaan Kepala Keluarga Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi (Desa Alue Deah Teungoh Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh). *Makma*. 2018;1(2):64–70.
62. Saputri K. Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat di Wilayah Zona Merah Kota Padang Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Tahun 2020 [Skripsi]. Universitas Andalas; 2020.
63. Rachmawati WC. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Malang: Wineka Media; 2019.
64. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan. Jakarta: Tineka Cipta; 2012.
65. Nopriadi, Rahmah SP, Leonita E. Analisis Potensi Gempa dan Tsunami dan Kaitannya dengan Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Padang Tahun 2019. *Pros Semin Nas Pelestarian Lingkungan*. 2019;(November):317–24.
66. Sutarji. Karakteristik Demografi dan Sosial Ekonomi Pemulung Sutardji. *J Geogr*. 2009;6(2):121–32.
67. Siregar JS, Wibowo A. Upaya Pengurangan Risiko Bencana Pada Kelompok Rentan. *Dialog Penanggulangan Bencana*. 2019;10(1):30–8.
68. Deviani E, Indra, Safrida. Analisis Kesiapsiagaan Dan Kerentanan Perempuan Di Wilayah Pesisir Dalam Menghadapi Bencana Gempa Dan Tsunami Di Banda Aceh. *Idea Nurs J*. 2013;4(3):74–81.
69. Nasyrudin W, Abdullah W, Rahim F. Pendidikan, Kurikulum dan Masyarakat: sati integrasi. *J Edupres*. 2011;1:350–6.
70. Putri AD, Setiawina ND. Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem. *E-Jurnal Ekon Pembang Univ Udayana*. 2013;2(4):173–80.
71. Cvetković V, Filipović M. Perception of Earthquake Risk in the Republic of Serbia - Theoretical Empirical Study. *Vojn delo*. 2019;71(2):142–59.
72. Wahyuni F. Analisis Kesiapsiagaan Rumah Tangga dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018 [Skripsi]. Universitas Andalas; 2018.
73. Djafri D, Nofrianti AR. Hubungan Tingkat Kesadaran dan Karakteristik Keluarga dengan Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Gempa dan Tsunami di Kota Padang Tahun 2013. Universitas Andalas; 2013.
74. Oktari RS. Peningkatan Kapasitas Desa Tangguh Bencana. *J Pengabdian Kpd*

- Masy (Indonesian J Community Engag. 2019;4(2):189.
75. Havwina T, Maryani E. Pengaruh Pengalaman Terhadap Ancaman Gempabumi dan Tsunami (Studi kasus pada SMA Negeri Siaga Bencana Kota Banda Aceh). Pendidik Geogr. 2016;16:124–31.
 76. Oral M, Yenel A, Oral E, Aydin N, Aydin N. Earthquake experience and preparedness in Turkey. Disaster Prev Manag An Int J. 2015;24(1):21–37.
 77. Sriputri YF. Hubungan Persepsi Risiko dengan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Asap Kebakaran Hutan dan Lahan Riau pada Masyarakat Kelurahan Kampung Dalam, Kecamatan Siak [Skripsi]. Universitas Pendidikan Indonesia; 2022.
 78. Affifah I. Studi Persepsi resiko Ibu Rumah Tangga Terhadap Gempa Bumi [Skripsi]. Universitas Indonesia; 2012.
 79. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA; 2017. 334 p.
 80. Notoatmodjo S. Metodolgi Penelitian Kesehatan. Vol. 1, Rineka Cipta. Jakarta; 2010. 243 p.
 81. Hastono SP. Analisis Data pada Bidang Kesehatan. Jakarta: Rajawali Press; 2016.
 82. Nurdin R. Komunikasi dalam Penanggulangan Bencana. J Simbolika. 2015;1(1):51–61.
 83. Purwana ER, Parlaungan J, Agustarika B, Tambunan SGP. Pengaruh Pelatihan Kader Remaja Tanggap Bencana PMR SMA Negeri 8 Mataram Terhadap Kesiapsiagaan Bencana. Aksara J Ilmu Pendidik Nonform. 2022;8(3):2239.
 84. Murqatib, Widayati N. Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa di Pondok Pesantren Al Hasan I dan Al Hasan II Panti Jember. Publ Ris Kesehat untuk Daya Saing Bangsa. 2017;288–93.
 85. Akbar R, Ardewati N, Marizka F, Darman R, Namora J. Implementasi Business Inteligence Menentukan Daerah Rawan Gempa Bumi di Indonesia dengan Fitur Geolokasi. J Inf Eng Educ Technol. 2018;2(1):13.
 86. Septikasari Z, Ayriza Y. Strategi Integrasi Pendidikan Kebencanaan Dalam Optimalisasi Ketahanan Masyarakat Menghadapi Bencana Erupsi Gunung Merapi. J Ketahanan Nas. 2018;24(1):47.
 87. Rahmayani, Rahmawati. Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh. Kesehat Masy. 2018;1(2):64–70.
 88. Ergen E, Kaya O, Yılmaz Ö, Özdeş HU, Batur ÖC, Karaman S, et al. Which is more dangerous, earthquake, or the panic? Evaluation of the 24 January 2020 Elazig/Türkiye earthquake related musculoskeletal injuries. Ulus Travma ve Acil Cerrahi Derg. 2022;28(9):1335–9.

89. Rismayan M. Investigating the Effect of Crowd Behavioral Patterns on the Safe Evacuation of High-rise Residential Buildings. *Emerg Saf.* 2021;
90. Kamarudin NS, Ramli NA, Rasedee AFN. Why preparing an emergency fund is matter to young adults? *Int J Eng Technol.* 2018;7(4):172–5.
91. Arisona RD. Sosialisasi Dan Simulasi Mitigasi Bencana Gempa Bumi Dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Siswa Sdn 2 Wates Ponorogo. *InEJ Indones Engagem J.* 2020;1(1):107–15.
92. Topcu I, Age I. *Multiple Criteria Decision Making.* Istanbul: Springer; 2021.
93. Soltanzadeh A, Motlagh MG, Ghiyasi S. Assessing the Efficiency of Muster Point in Crisis: A Case Study in Tehran City. *Arch Occup Heal.* 2020;4(1):516–20.
94. Nuryuningsih N, Syuaib M, Rahim R. Efektivitas Ruang Terbuka Publik Sebagai Titik Kumpul Bencana Di Kelurahan Maccini Sombala, Sulawesi Selatan. *Teknosains Media Inf Sains Dan Teknol.* 2021;15(1):109.
95. Ruddin F, Nurhabibi P, Saputra B. Persepsi Risiko Bencana Pada Mahasiswa di Kota Padang Ditinjau dari Pengalaman dan Variabel Demografis. *J Soc Sci Humanit.* 2022;12(2):229–42.
96. Oktari RS, Latuamury B, Idroes R, Sofyan H, Munadi K. Validating knowledge creation factors for community resilience to disaster using structural equation modelling. *Int J Disaster Risk Reduct.* 2022;81(4):103290.
97. Wu J, Yang X, Deng X, Xu D. Does disaster knowledge affect residents' choice of disaster avoidance behavior in different time periods? Evidence from China's earthquake-hit areas. *Int J Disaster Risk Reduct.* 2022;67(April 2021):102690.
98. Zaremohzzabieh Z, Samah AA, Roslan S, Shaffril HAM, D'Silva JL, Kamarudin S, et al. Household preparedness for future earthquake disaster risk using an extended theory of planned behavior. *Int J Disaster Risk Reduct.* 2021;65(August):102533.
99. Mariam I, Budhiana J, Permana I, Dewi R, Rahmanishati W, Noviyanti L, et al. Knowledge, Attitudes, Disaster Training and Self Efficacy on Disaster Preparedness. *Res Horiz.* 2021;1(5):179–88.
100. Hidayati U. Hubungan Antara Persepsi Risiko dengan kesiapsiagaan Bencana pada Mahasiswa Unsyiah [Skripsi]. Universitas Syiah Kuala; 2013.
101. Nurjanah N, Rezza AM. Disaster Preparedness and Risk Perception: A Study in Bandung. *Tour Sustain Dev Rev.* 2021;2(1):32–8.
102. Kartika K, Arif M, Fradisa L. Hubungan Pengetahuan dan Pengalaman dengan Kesiapsiagaan Bencana Gempa pada Masyarakat di RT 01, Rw 01 Kuranji Tahun 2022. *J Pendidik dan Konseling.* 2022;4:3886–98.
103. Hastono SP. Analisis Data. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2006. 1–212 p.